

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai prosedur penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan melalui penjelasan yang detail mengenai penjelasan data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: "Apakah dengan penerapan bola modifikasi dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli dalam pembelajaran penjaskes kelas VII A di SMP N 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.". Pertanyaan ini akan dijawab melalui penjelasan dari data yang diambil dari hasil uji tes siswa mengenai teknik servis bawah bola voli, lembar observasi siswa serta APKG 2.

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas maka penelitian ini melalui beberapa tahap atau siklus dengan tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Hasil pada tiap-tiap siklus akan digunakan sebagai refleksi sebagai bahan diskusi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya. Peneliti juga dibantu oleh teman sejawat, yaitu rekan peneliti Letra Arianche yang akan menilai peneliti dalam memberikan pembelajaran pada siswa pada tiap siklusnya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Karang Tinggi pada

kelas VII A dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Berikut data siswa :

Tabel 3
Data Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi

No	Gender	Jumlah
1.	Putra	25
2.	Putri	10
	Jumlah	35

Dari tabel di atas diketahui jumlah siswa putra sebanyak 25 orang dan jumlah siswa putri 10 orang. Dari siswa-siswi yang ada jelas mempunyai latar belakang yang berbeda, mulai dari tingkat ekonomi, karakteristik dan sebagainya. Hal ini dapat memengaruhi tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran, untuk itu dalam pembelajaran guru harus dapat membuat program/metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk itu dalam penelitian ini akan diterapkan metode bola modifikasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani dalam hal ini permainan bola voli.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan data awal terlebih dahulu mengenai minat siswa dalam pembelajaran serta tes awal servis bawah bola voli. Dari observasi awal masih kurangnya minat siswa dengan pembelajaran penjaskes, terutama pada pembelajaran bola voli. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Data Observasi Awal Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	10	28,5	8	14,3	17	48,6
2	Pelaksanaan Latihan	11	31,4	7	20	17	48,6
3	Keseriusan Latihan	9	25,7	8	22,8	18	51,4
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	4	11,4	5	14,3	26	74,3
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	6	17,1	15	42,9	14	40
7	Situasi pembelajaran	7	20	5	14,3	23	65,7

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa minat siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi pada pembelajaran penjasokes masih sangat kurang. Dari hasil observasi awal peneliti, hasil lembar observasi awal siswa menunjukkan dari poin-poin pengamatan hanya sebagian kecil siswa yang memenuhi kriteria dari poin-poin tersebut. Pada poin 1). Dari segi apakah siswa memperhatikan bila guru memberikan perintah, dari hasil observasi awal terdapat 10 siswa yang mengikuti perintah guru dengan baik, 8 siswa yang masih bermalasan-malasan ketika diperintah guru tapi tetap dijalankan, serta ada 17 siswa yang tidak memperhatikan perintah guru.. 2). Dari segi siswa melaksanakan tes keterampilan dengan tertib, terdapat 11 siswa yang melaksanakannya, sedangkan 7 siswa melaksanakan dengan setengah hati serta ada 17 siswa melaksanakan dengan kurang baik. 3). Untuk keseriusan pelaksanaan tes hanya sekitar 9 siswa yang melaksanakan tes dengan serius. 8 siswa kurang serius dan 18 siswa tidak

serius melaksanakan tes. 4). Untuk kehadiran, seluruh siswa hadir dalam pembelajaran. 5). Tingkat kesalahan dalam pelaksanaan latihan tes, ada 4 siswa yang melakukan dengan benar, 5 siswa melakukan dengan benar tetapi masih ada kesalahan yang dilakukan. Sebanyak 26 siswa melakukan tes dengan kesalahan yang cukup tinggi atau belum memenuhi kriteria dari penilaian. 6). Tanggapan siswa pada saat pembelajaran, hanya ada sekitar 6 siswa yang menanggapi pembelajaran dan bertanya kepada gurunya, 15 siswa hanya mendengarkan serta 14 siswa tidak memperhatikan guru menanggapi pertanyaan temannya. 7). Bagaimana dengan situasi pembelajaran secara keseluruhan, hanya sekitar 7 siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran. 5 siswa mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hilang sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian sebagian besar siswa tau sekitar 23 siswa hanya bermain-main dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil observasi awal siswa peneliti perlu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran penjasokes khususnya materi bola voli. Hal ini peneliti diskusikan dengan teman sejawat, apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, agar pada tahap berikutnya lebih baik. Setelah hasil observasi awal minat siswa dalam pembelajaran, peneliti juga mengambil data awal hasil tes awal pelaksanaan servis bawah bola voli, dan didapatkan data sebagai berikut :

Tabel . 5

Data Tes Awal servis bawah bola voli

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	-	0 %
2	Cukup	15	42,8 %
3	Kurang	20	57,2 %

Dari data tabel di atas diketahui bahwa rata-rata siswa belum menguasai teknik dalam melakukan servis, dalam hal ini servis bawah. Dari data yang diperoleh hanya ada 10 orang siswa atau 42,8 % mendapat skor 6, yang dapat dikategorikan cukup dalam melakukan teknik servis bawah bola voli. Sedangkan sebagian besar siswa sebanyak 20 siswa masih mendapatkan nilai kurang baik sebesar 57,2% dalam melakukan teknik servis bawah bola voli. Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan observer untuk melakukan metode apa agar ada perbaikan pada tahap selanjutnya dengan memberikan materi bagaimana teknik dalam melakukan servis bola voli.

2. Deskripsi Data Hasil Siklus 1

Siklus pertama dilakukan pada hari kamis tanggal 23 Januari 2014. Peneliti dibantu oleh observer yaitu teman sejawat peneliti Letra Arianche. Siklus ini terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

2.1. Perencanaan

Semua perangkat pembelajaran telah dipersiapkan peneliti seperti; jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar, tes, dan lembar observasi APKG-2. RPP dan bahan mengajar telah didesain berdasarkan kurikulum dan silabus sekolah.

Peneliti telah membuat perencanaan pengajaran teknik servis bola voli. Tes di desain untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik servis bola voli dengan benar. Kemudian lembar observasi didesain berdasarkan indikator dan strategi pembelajaran telah disusun oleh peneliti.

2.2.Tindakan

Peneliti mengaplikasikan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahapan tindakan, tahapan tindakan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 22 Januari 2014 di kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi. Pada pertemuan pertama ini guru memberikan gambaran terlebih dahulu mengenalkan metode pembelajaran servis bola voli. Setelah memberikan penjelasan, peneliti sebagai guru menuntun siswa menuju ke lapangan untuk melakukan pemanasan. Setelah pelaksanaan pemanasan selesai, kegiatan inti pada pertemuan pertama ini berupa pengenalan teknik servis bawah bola voli dengan metode modifikasi bola. Adapun media yang digunakan yaitu, bola karet sebagai media modifikasi pengganti bola voli asli. Pelaksanaan ditekankan pada teknik yang benar dalam melakukan servis bawah bola voli, dengan tahapan teknik servis sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan

Berdiri ke arah servis menghadap ke lapangan lawan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, jadi posisi kaki tumpu atau depan adalah lawan dari tangan yang akan memukul bola nantinya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh

menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengah.

2. Gerakan pelaksanaan/memukul bola.

Bola dilambungkan di depan puncak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola, lengan diuruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan.

3. Gerak akhir (*Follow Through*)

Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan.

Untuk pelaksanaan tes, terlebih dahulu peneliti memberikan contoh melakukan servis bawah bola voli dengan menggunakan bola voli asli dan menggunakan bola voli modifikasi. Setelah itu barulah siswa melakukan pre test menggunakan bola modifikasi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 januari 2014. Pertemuan kali ini merupakan pertemuan terakhir pada siklus 1. Sebelum pelaksanaan tes, guru/peneliti memberikan penjelasan tentang pelaksanaan pre test pada pertemuan sebelumnya. Setelah dijelaskan dan diberikan masukan kepada siswa, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk latihan sebelum pelaksanaan pengambilan nilai tes servis bawah bola voli. Setelah siswa dirasa telah cukup melakukan latihan,

pelaksanaan tes dilakukan. Tes dilakukan sesuai dengan urutan-urutan yang sesuai dengan teknik servis pada pertemuan sebelumnya yang telah dijelaskan oleh peneliti. Setelah pelaksanaan tes dilakukan, peneliti akan masuk ke tahapan observasi.

2.3. Observasi

Pada tahapan observasi ini, peneliti dibantu oleh observer, mengumpulkan hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Semua data yang dikumpulkan antara lain menggunakan lembar observasi siswa, dan lembar nilai hasil tes servis bawah bola voli. Pada tahap ini peneliti juga dinilai oleh observer bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar APKG 2, yang sudah diisi oleh observer.

Untuk nilai APKG 2 peneliti yang dinilai observer dengan kriteria nilai 3,13 yang dapat dikategorikan sedang atau cukup, dengan penjelasan kriteria nilai sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan yaitu penataan ruang dan sumber belajar mendapatkan poin 3, disini terlihat peneliti mempersiapkan pendahuluan untuk pembelajaran belum baik. Yang kedua dalam hal pelaksanaan perbaikan kegiatan mendapatkan nilai 2,7 dengan kriteria kurang. Poin-poin yang kurang antara lain dalam hal kurang menguasai situasi kelas serta belum melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran dengan urutan yang sesuai dan logis. Ketiga, dalam mengelola interaksi kelas mendapatkan nilai 3. Peneliti mendapatkan nilai cukup dari sub-sub poin antara lain memberi petunjuk dan perbaikan dalam pembelajaran, merespon dan menjawab pertanyaan siswa masih

kurang jelas. Kemudian dalam hal kurangnya ekspresi lisan maupun gerakan badan dalam mengajar, dan kurangnya merangsang dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Keempat, dalam hal keterbukaan dan keluwesan serta mengembangkan sifat positif anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Peneliti mendapatkan nilai 3,2 dalam kategori sedang. Menurut observer peneliti kurang menunjukkan sikap ramah, luwes dan terbuka dalam mengajar. Peneliti juga kurang memberikan penjelasan tentang penilaian hasil belajar siswa, menyebabkan siswa tidak mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Peneliti juga kurang memberikan semangat kepada siswa, sehingga siswa sulit untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka. Kelima, dalam hal mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan mendapatkan nilai 3. Peneliti kurang berorientasi dalam hal apa yang dibutuhkan siswa dalam pengembangan pelajaran. Kemudian peneliti kurang menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan belum bisa menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif.

Keenam, dalam hal memberikan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pembelajaran peneliti mendapatkan nilai 4 dengan kategori baik. Peneliti mencatat penilaian selama proses pembelajaran dan di akhir pelajaran. Pada poin 7, yaitu kesan umum dalam pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 3, hal ini peneliti kurang menggunakan bahasa Indonesia secara lisan dengan baik. Selain itu peneliti kurang peka terhadap ketidaksesuaian perilaku siswa dan kesalahan berbahasa anak yang masih banyak menggunakan bahasa daerah. Dari hasil penilaian mengajar peneliti pada siklus 1 melalui lembar APKG 2 yang

dinilai observer, peneliti mendapatkan nilai 3,13 dengan kategori sedang atau cukup. Dari nilai yang didapat tersebut, peneliti berdiskusi dengan observer hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

Observasi berikutnya dalam hal situasi siswa dalam pembelajaran. Penilaian ini diambil melalui lembar observasi siswa. Hasil data yang di dapat sebagai berikut:

Tabel 6

Data Observasi Siklus 1 Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	15	42,8	10	28,6	10	28,6
2	Pelaksanaan Latihan	16	45,7	11	31,4	8	22,8
3	Keseriusan Latihan	20	57,1	6	17,1	9	25,7
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	15	42,8	5	14,3	10	28,6
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	21	60	6	17,1	8	22,8
7	Situasi pembelajaran	20	57,1	5	14,3	10	28,6

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa minat siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi pada pembelajaran penjasokes masih sangat kurang. Dari hasil observasi siklus 1 peneliti, hasil lembar observasi awal siswa menunjukkan dari poin-poin pengamatan hanya sebagian kecil siswa yang memenuhi kriteria dari poin-poin tersebut. Pada poin 1). Dari segi apakah siswa memperhatikan bila

guru memberikan perintah, dari hasil observasi awal meningkat menjadi 15 siswa yang mengikuti perintah guru dengan baik, 10 siswa yang masih bermalas-malasan ketika diperintah guru tapi tetap dijalankan, serta ada 10 siswa yang tidak memperhatikan perintah guru.. 2). Dari segi siswa melaksanakan tes keterampilan dengan tertib, terdapat 16 siswa yang melaksanakannya, sedangkan 11 siswa melaksanakan dengan setengah hati serta ada 8 siswa melaksanakan dengan kurang baik. 3). Untuk keseriusan pelaksanaan tes hanya sekitar 20 siswa yang melaksanakan tes dengan serius. 6 siswa kurang serius dan 9 siswa tidak serius melaksanakan tes. 4). Untuk kehadiran, seluruh siswa hadir dalam pembelajaran. 5). Tingkat kesalahan dalam pelaksanaan latihan tes, ada 15 siswa yang melakukan dengan benar, 5 siswa melakukan dengan benar tetapi masih ada kesalahan yang dilakukan. Sebanyak 10 siswa melakukan tes dengan kesalahan yang cukup tinggi atau belum memenuhi kriteria dari penilaian. 6). Tanggapan siswa pada saat pembelajaran, hanya ada sekitar 21 siswa yang menanggapi pembelajaran dan bertanya kepada gurunya, 6 siswa hanya mendengarkan serta 8 siswa tidak memperhatikan guru menanggapi pertanyaan temannya.7). Bagaimana dengan situasi pembelajaran secara keseluruhan, hanya sekitar 20 siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran. 5 siswa mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hilang sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian hanya sbagian kecil siswa sebanyak 10 siswa hanya bermain-main dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil observasi siklus 1 siswa terjadi peningkatan minat siswa dengan pembelajaran penjaskes. Walaupun telah ada peningkatan minat siswa dalam pembelajaran, namun peneliti menganggap masih perlu ada peningkatan. Hal ini juga akan didiskusikan dengan observer untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penilaian tes keterampilan servis bawah bola voli. Hasil penilaian sebagai berikut :

Tabel . 7

Data Tes Siklus 1 servis bawah bola voli

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	-	-
2	Cukup	25	71,4%
3	Kurang	10	28,6%

Pada siklus 1 terjadi peningkatan sedikit dalam hal teknik servis bawah bola voli. Ini dimungkinkan setelah peneliti memberikan pembelajaran teknik servis yang baik dan menggunakan bola modifikasi yaitu bola karet, siswa merasa tidak berat dalam melakukan servis karena bola dirasa ringan untuk melakukan servis. Dari hasil data sebanyak 71,4% atau sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai cukup, meningkat dari jumlah hasil penilaian pada tes awal sebelum diberikan pembelajaran teknik servis hanya sejumlah 15 siswa saja. Sedangkan yang masih mendapat nilai kurang sebanyak 10 siswa atau 28,6%. Walaupun kemampuan teknik servis bawah siswa sudah meningkat, tetapi nilai siswa belum mencapai

KKM yaitu nilai 7. Untuk itu peneliti akan melaksanakan tahap siklus 2. Sebelum melaksanakan tahap siklus 2 pada pertemuan berikutnya, peneliti akan berdiskusi dengan observer apa saja yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya agar nilai siswa meningkat dan mencapai KKM.

2.4.Refleksi

Hasil dari tes servis bawah bola voli pada siklus 1 menunjukkan sejumlah 25 siswa mendapatkan nilai cukup. Namun nilai rata-rata dari tiap aspek masih kurang,kesluruhan siswa hanya mampu mencapai nilai kurang – sedang. Untuk itu peneliti dan observer akan berdiskusi bagaimana aspek-aspek penilaian yang masih kurang agar diajarkan lebih intensif dan efektif lagi untuk siklus berikutnya. Aspek-aspek yang dirasa masih kurang antara lain, posisi kaki dan tangan saat melakukan servis, posisi pandangan saat melakukan servis, dan posisi gerakan ikutan setelah servis. Belum tingginya nilai siswa dalam melakukan teknik servis bola voli dapat juga dipengaruhi dari hasil nilai APKG 2 yang didapat peneliti berdasarkan penilaian observer. Nilai yang didapat peneliti masih dalam kategori sedang dalam menyampaikan pembelajaran. Secara garis besar kekurangan peneliti pada aspek kurang dapat mengusai suasana kelas dengan tertib serta kurangnya interaksi peneliti dengan siswa dalam merespon pertanyaan siswa dan hal-hal kelebihan dan kekurangan siswa dalam melakukan servis.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, aspek yang perlu diperbaiki dan ditekankan lebih intensif lagi adalah :

1. Kurang maksimalnya peneliti dalam memperagakan teknik servis bawah bola voli.

2. Pengelolaan waktu pembelajaran yang masih belum efisien.
3. Penguasaan materi yang disampaikan belum maksimal.
4. Posisi kaki dan tangan pada saat melakukan servis masih banyak yang memenuhi syarat.
5. Pandangan setelah melakukan servis tidak fokus sesuai dengan kriteria yang baik.
6. Posisi gerakan ikutan setelah melakukan servis masih banyak yang salah.

Aspek-aspek diatas akan lebih ditekankan lagi terhadap siswa pada siklus berikutnya, agar mendapatkan nilai dan hasil yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Data Hasil Siklus 2

Pertemuan pertama pada siklus 2 dilaksanakan pada hari rabu 5 febuari 2014, siklus ini dilaksanagn berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Dari hasil diskusi dengan mitra peneliti, untuk siklus 2 telah dipersiapkan perencanaan yang sudah diperbaiki berdasarkn refleksi pada siklus 1. Secara jelas dapat disampaikan sebagai berikut :

3.1. Revisi Rencana

Dari hasil refleksi dari siklus sebelumnya, ada perubahan dibuat oleh peneliti yang dibantu oleh mitra penelitian. Sama dengan perencanaan siklus 1, peneliti juga sudah mempersiapkan semua perangkat mengajar yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Jadwal, RPP, materi mengajar, media mengajar,

lembar observasi APKG-2, serta aspek-aspek yang akan lebih ditekankan untuk peningkatan nilai siswa. Materi mengajar masih pada teknik servis bawah bola voli, akan tetapi peneliti akan lebih menekankan pada aspek yang dirasa masih kurang pada siklus 1, yaitu posisi kaki dan tangan saat melakukan servis, posisi pandangan saat melakukan servis, dan posisi gerakan ikutan setelah servis.

3.2.Tindakan

Peneliti akan memberikan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun pada tahapan tindakan, tahapan tindakan dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 5 Februari 2014 di kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi. Pada pertemuan pertama ini guru memberikan gambaran terlebih dahulu hasil tes servis siswa pada siklus 1. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang kekurangan siswa dalam melakukan servis pada siklus 1. Setelah itu peneliti sebagai guru menuntun siswa menuju ke lapangan untuk melakukan pemanasan. Setelah pelaksanaan pemanasan selesai, kegiatan inti pada pertemuan pertama ini lebih menekankan teknik servis bawah yang baik masih dengan metode modifikasi bola. Pelaksanaan ditekankan lebih intensif pada aspek yang masih kurang pada siklus 1, peneliti memberikan peragaan terlebih dahulu kepada siswa aspek-aspek teknik servis bawah yang baik.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2014. Pada pertemuan kali ini menekankan pada teknik servis yang baik. Siswa disuruh berlatih beberapa kali melakukan servis bawah dengan teknik yang sudah diberikan peneliti dengan menggunakan bola modifikasi. Setelah siswa berlatih beberapa kali dan siswa merasa sudah cukup baik, kemudian dilaksanakan tes

pengambilan nilai servis bawah dengan tanpa menggunakan bola modifikasi lagi tetapi menggunakan bola voli yang asli.

3.3.Observasi

Pada tahapan observasi ini, peneliti dibantu oleh observer, mengumpulkan hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Semua data yang dikumpulkan antara lain menggunakan lembar observasi siswa, dan lembar nilai hasil tes servis bawah bola voli. Pada dengan menggunakan lembar APKG 2, yang sudah diisi oleh observer. Terlebih dahulu kita akan melihat nilai peneliti yang diberikan observer.

Untuk nilai APKG 2 peneliti yang dinilai observer dengan kriteria nilai 4,04 yang dapat dikategorikan baik, dengan penjelasan kriteria nilai sebagai berikut. Pada kegiatan pendahuluan yaitu penataan ruang dan sumber belajar mendapatkan poin 4, disini terlihat peneliti mempersiapkan pendahuluan untuk pembelajaran dengan baik. Yang kedua dalam hal pelaksanaan perbaikan kegiatan mendapatkan nilai 4 dengan kriteria baik. Poin-poin pada penilaian ini sudah diperbaiki peneliti setelah berdiskusi dengan mitra antara lain peneliti sudah dapat menguasai situasi kelas serta melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan pembelajaran dengan urutan yang sesuai dan logis. Ketiga, dalam mengelola interaksi kelas mendapatkan nilai 3,8. Peneliti mendapatkan nilai sedang namun sudah mendekati kriteria baik. dari sub-sub poin antara lain memberi petunjuk dan perbaikan dalam pembelajaran, merespon dan menjawab pertanyaan siswa sudah jelas. Kemudian yang belum terlalu meningkat dalam hal ekspresi lisan maupun gerakan badan

dalam mengajar walaupun sudah diperbaiki peneliti masih nampak kaku, dan sudah dapat merangsang dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Keempat, dalam hal keterbukaan dan keluwesan serta mengembangkan sifat positif anak dalam kegiatan bermain sambil belajar. Peneliti mendapatkan nilai 4,2 dalam kategori baik. Menurut observer peneliti sudah menunjukkan sikap ramah, luwes dan terbuka dalam mengajar setelah diberikan masukan oleh mitra penelitian. Peneliti juga telah memberikan penjelasan tentang penilaian hasil belajar siswa, jadi siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Peneliti juga terus memberikan semangat kepada siswa yang belum mendapatkan nilai yang baik dalam melakukan servis, sehingga siswa kepercayaan diri siswa menjadi tinggi dalam melakukan perbaikan.. Kelima, dalam hal mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan mendapatkan nilai 3,8 mendekati baik. Peneliti berorientasi dalam hal apa yang dibutuhkan siswa dalam pengembangan pelajaran. Kemudian peneliti telah menerapkan prinsip bermain sambil belajar dan kondisi pembelajaran diciptakan suasana yang kreatif dan inovatif.

Keenam, dalam hal memberikan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pembelajaran peneliti mendapatkan nilai 4,5 dengan kategori baik. Peneliti mencatat penilaian secara detail kekurangan dan kelebihan siswa selama proses pembelajaran dan di akhir pelajaran. Pada poin 7, yaitu kesan umum dalam pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran mendapatkan nilai 4, hal ini peneliti sudah memperbaiki penggunaan bahasa Indonesia secara lisan dengan baik. Selain itu peneliti peka dan menegur siswa terhadap ketidaksesuaian perilaku siswa dan

mengajarkan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia pada saat pembelajaran. Dari hasil penilaian mengajar peneliti pada siklus 1 melalui lembar APKG 2 yang dinilai observer, peneliti mendapatkan nilai 4,04 dengan kategori baik. Dari nilai yang didapat tersebut, peneliti dan mitra berdiskusi dan dirasa nilai peneliti melalui lembar observasi APKG 2 sudah baik.

Observasi berikutnya dalam hal situasi siswa dalam pembelajaran. Penilaian ini diambil melalui lembar observasi siswa. Hasil data yang di dapat sebagai berikut:

Tabel. 8

Data Observasi Siklus 2 Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	20	57,1	10	28,6	5	14,3
2	Pelaksanaan Latihan	24	68,6	6	17,1	5	14,3
3	Keseriusan Latihan	25	71,4	7	20	4	11,4
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	25	71,4	10	28,6	5	14,3
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	26	74,3	4	11,4	5	14,3
7	Situasi pembelajaran	25	71,4	5	14,3	5	14,3

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa minat siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi pada pembelajaran penjas kes sudah meningkat dibanding pada pertemuan siklus 1. Hasil lembar observasi pada siklus 2 adalah sebagai berikut : Pada poin 1). Dari segi apakah siswa memperhatikan bila guru

memberikan perintah, dari hasil observasi siklus 1 meningkat menjadi 20 siswa yang mengikuti perintah guru dengan baik, 10 siswa yang masih bermalas-malasan ketika diperintah guru tapi tetap dijalankan, serta ada 5 siswa yang tidak memperhatikan perintah guru.. 2). Dari segi siswa melaksanakan tes keterampilan dengan tertib, terdapat 24 siswa yang melaksanakannya, sedangkan 6 siswa melaksanakan dengan setengah hati serta ada 5 siswa melaksanakan dengan kurang baik. 3). Untuk keseriusan pelaksanaan tes hanya sekitar 25 siswa yang melaksanakan tes dengan serius. 7 siswa kurang serius dan 4 siswa tidak serius melaksanakan tes. 4). Untuk kehadiran, seluruh siswa hadir dalam pembelajaran. 5). Tingkat kesalahan dalam pelaksanaan latihan tes, ada 25 siswa yang melakukan dengan benar, 8 siswa melakukan dengan benar tetapi masih ada kesalahan pada beberapa aspek yang dilakukan. Sebanyak 2 siswa melakukan tes dengan kesalahan yang cukup tinggi atau belum memenuhi kriteria dari penilaian. 6). Tanggapan siswa pada saat pembelajaran, hanya ada sekitar 26 siswa yang menanggapi pembelajaran dan bertanya kepada gurunya, 4 siswa hanya mendengarkan serta 5 siswa tidak memperhatikan guru menanggapi pertanyaan temannya. 7). Bagaimana dengan situasi pembelajaran secara keseluruhan, hanya sekitar 25 siswa yang benar-benar mengikuti pelajaran dengan serius dari awal hingga akhir pembelajaran. 5 siswa mengikuti pelajaran tetapi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hilang sebelum pembelajaran berakhir. Kemudian hanya sebagian kecil siswa sebanyak 5 siswa hanya bermain-main dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dari hasil observasi siklus 2 siswa terjadi peningkatan minat siswa dengan pembelajaran penjaskes. Dilihat dari nilai yang sudah didapat siswa secara keseluruhan peneliti dan mitra menganggap sudah cukup penilaian siswa hingga siklus 2 ini. Setelah itu kita akan menilai hasil tes pelaksanaan servis bawah bola voli.

Pada hasil tes pelaksanaan tes servis bawah bola voli pada siklus 2 terjadi peningkatan yang baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 9

Data Tes Siklus 2 servis bawah bola voli

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase %
1	Baik	28	80
2	Cukup	4	11,4
3	Kurang	3	8,6

Pada siklus 2 terjadi peningkatan yang signifikan. hal ini dikarenakan peneliti sudah memperbaiki cara mengajar agar siswa dapat menangkap apa yang diberikan dalam pembelajaran. Ini dimungkinkan setelah peneliti memberikan pembelajaran teknik servis yang baik dan menggunakan bola modifikasi yaitu bola karet, siswa merasa tidak berat dalam melakukan servis karena bola dirasa ringan untuk melakukan servis. Dari hasil data sebanyak 80% atau sebanyak 28 siswa mendapatkan nilai baik yang artinya telah mencapai KKM mata pelajaran penjaskes. sejumlah 4 siswa atau 11,4 % mendapatkan nilai cukup. Sedangkan yang masih mendapat nilai kurang sebanyak 3 siswa atau 18,6%. Walaupun

kemampuan teknik servis bawah siswa sudah meningkat, tetapi nilai siswa belum mencapai KKM yaitu nilai 7. Setelah hasil yang didapat pada siklus 2 peneliti sudah merasa cukup karena sebagian besar siswa sudah mencapai KKM, ada 7 siswa yang masih belum mencapai KKM.

3.4.Refleksi

Pada proses pembelajaran siklus 2 telah mendapatkan hasil yang positif, dapat dilihat dari peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, baik perilaku siswa dalam belajarmaupun peningkatan kemampuan teknik servis bawah bola voli. Pemberian model pembelajaran berupa modifikasi bola voli, memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran siswa. Materi yang disampaikanpun dapat ditangkap dengan baik oleh para siswa.

Menurut peneliti, pada siklus 2 peningkatan keterampilan siswa sudah cukup, karena sebagian besar siswa sudah mencapai nilai KKM, walaupun ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Ini berarti peneliti mengambil kesimpulan penelitian cukup dilaksanakan sampai pada siklus 2.

B. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Pada bagian ini, akan menyajikan hasil penelitian dari pra siklus hingga pada siklus 2. Data yang disajikan adalah hasil penilaian tes keterampilan servis bawah bola voli siswa, serta melihat peningkatan kemampuan siswa dari pra siklus hingga siklus 2.

Tabel 10.
Data Hasil Tes Keterampilan Siswa dari Tes Awal, Siklus 1, dan Siklus 2

NO	Kategori	Tes Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Baik	-	-	80%
2	Cukup	42,8 %	71,4%	11,4%
3	Kurang	57,2 %	28,6%	8,6%

Dari hasil tes keterampilan servis bawah bola voli pada tabel di atas, menunjukkan peningkatan pada tiap siklusnya. Pada pra siklus untuk nilai kategori baik dalam melakukan keterampilan servis belum ada. 42,8 % siswa masih mendapatkan nilai cukup dan 57,2% mendapatkan nilai kurang. Pada siklus 1 terjadi peningkatan walaupun belum ada siswa yang mencapai kategori baik. Untuk kategori cukup sebesar 71,4% dan kategori kurang sebesar 28,6%. Pada siklus 2 setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola karet, serta perbaikan-perbaikan yang dilakukan peneliti dalam memberikan pembelajaran, terjadi peningkatan yang sangat baik, yaitu sebesar 80% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, yang diartikan telah mencapai KKM. Yang mendapatkan nilai cukup sebesar 11,4%, sedangkan yang masih mendapatkan nilai kurang sebesar 8,6%.

Dari pemeberian materi pembelajaran teknik servis bawah bola voli dengan menggunakan metode modifikasi bola dengan menggunakan bola karet, terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah bola voli. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada tiap siklusnya.

C. Hasil Ketuntasan Belajar Secara Keseluruhan

Setelah hasil data didapat dari pra siklus sampai siklus 2 kita akan mencari persentase nilai KKM siswa secara keseluruhan, berikut hasil persentase capaian KKM secara keseluruhan :

$$Kb = \frac{28}{35} \cdot 100\%$$

$$Kb = 80 \%$$

Dari nilai yang didapat sebesar 80 % berarti nilai ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan telah mencapai KKM, karena telah mencapai nilai lebih dari 70 %.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat kita lihat bagaimana modifikasi peralatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dari hasil data penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Modifikasi bola voli menggunakan bola karet memberikan kontribusi meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai teknik servis bola voli. Dapat dilihat dari hasil pada siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan. Pada siklus 1 71, 4 % siswa dapat menguasai teknik servis bola voli dan pada siklus 2 meningkat menjadi 80 %

Modifikasi bola voli dapat memberikan kontribusi siswa menjadi tertarik dalam mata pelajaran penjasokes dalam sub materi servis lebih menyenangkan serta dalam proses pembelajaran menjadi lancar. Dapat dilihat dari hasil pengamatan pada siklus 1 dan siklus 2, ketertarikan siswa menjadi meningkat yang sudah disajikan pada BAB IV sebelumnya.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/media pembelajaran yang digunakan. Dari guru yaitu bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta

teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu motivasi belajar siswa sehingga akan diperoleh pembelajaran pasing bawah yang optimal.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan untuk mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Siswa juga akan termotivasi apabila media yang pembantu dalam pembelajaran dibuat secara menarik.

Penelitian ini juga memberikan gambar yang jelas bahwa dengan penerapan modifikasi peralatan (bola karet) dalam pembelajaran servis bawah bola voli dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (baik proses maupun hasil), sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menggunakan media alat bantu yang berupa peralatan yang sederhana bola karet ataupun alat yang lain sebagai media alternatif dalam pembelajaran pasing bawah bola voli.

Dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan modifikasi peralatan yaitu bola karet sebagai pengganti bola voli asli dapat memotivasi belajar siswa

terhadap pembelajaran servis bawah bola voli, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran Penjas. Pembelajaran Penjas yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

C. Saran

1. Bagi peneliti, dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, berupa kesiapan perangkat pembelajarannya maupun peralatan pembelajarannya. Peneliti mengharapkan masukan dan sarannya dari berbagai pihak yang telah membaca penelitian ini.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagaimana dapat meningkatkan keterampilan dan potensi siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan serta bagi guru penjas kes dapat menjadi masukan bagaimana membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kembali penelitian dalam pembelajaran penjas kes dengan metode-metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mukholid (2001). *Pendidikan Jasmani untuk Kelas 1 SMA*.Surakarta:Yudisthira.
- American Sport Education Program (2007). *Melatih Bola Voli Remaja*. Kemegpora.Jakarta
- Bachtiar. (2001).*Permainan Besar II Bola Voli*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Blume, R. (2004). *Teknik Dasar Bola Voli*. Penerbit Usaha Nasional: Surabaya
- Hartini,(2011). Upaya Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Siswa Kelas V Sdn 02 Tanjung Kemuning Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Modifikasi Bola voli
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Kelas X*.Jakarta:Erlangga.
- Sarumpaet dkk. (1991). *Permainan Bola Voli*. Bumi Aksara: Jakarta
- Suharsimi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- www.answer.question.com
- www.ingintahu.com
- Yunus, M. (1992). *Dasar permainan Bola Voli*. -. Jakarta.
- Yoyo Bahagia (2010). *Pengembangan Media pembelajaran Penjas*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1.

RPP

1. Standar Kompetensi :

Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

2. Kompetensi Dasar

Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri.

3. Tatap Muka

- Melakukan teknik servis bawah.
- Bermain bola voli dengan peralatan yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri

4. Materi Ajar:

Permainan bola voli : Gerakan teknik servis bawah

5. Alat / Sumber Bahan :

Alat : Bola modifikasi 8 buah, peluit, net

Sumber : American Sport Education Program (2007) : Melatih Bola Voli Remaja..

6. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tes.

7. Strategi Pembelajaran :

Pertemuan 1

Persiapan : (15 Menit)

Siswa berbaris, berdoa dan melakukan pemanasan .

Inti : (55 menit)

- Setelah melakukan pemanasan, secara klasikal melakukan latihan gerakan teknik servis tanpa menggunakan bola.
- Melakukan gerakan teknik servis berpasangan menggunakan bola secara bergantian.
- Mulai dari garis serang melakukan servis ke arah daerah lawan, setelah tiga kali mundur lima langkah.
- Mulai melakukan servis dari garis belakang, diulang lima kali berturut-turut hingga berhasil.

Penutup : (10 Menit)

Siswa berbaris, berdoa dan kembali ke kelas dengan tertib.

Pertemuan 2

Persiapan : (15 Menit)

Siswa berbaris, berdoa dan melakukan pemanasan .

Inti : (55 menit)

- Secara bergantian berlatih melakukan servis bawah.
- Pertama dimulai dari 3 langkah belakang garis serang.
- Kedua dimulai dari garis servis.

- Setelah siswa berhasil 10 x melakukan servis dengan bola modifikasi maka siswa tersebut mulai melakukan servis dengan bola standar.
- Bermain dengan peralatan dan peraturan yang dimodifikasi.

Penutup : (10 Menit)

Siswa berbaris, berdoa dan kembali ke kelas dengan tertib.

8. Penilaian

- Jenis : tes / pengamatan
- Bentuk : Demonstrasi/ Penampilan
- Instumen : Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli (Praktik)

9. Penugasan Terstruktur

- Melakukan teknik servis
- Melakukan servis bawah bola voli dengan peraturan dan bola yang dimodifikasi yang dilandasi nilai kerjasama, kejujuran, semangat dan percaya diri

Soal : Lakukan gerakan servis bawah.

Kriteria Nilai :

NO.	KRITERIA	Score
1	Posisi kaki dan tangan saat akan melakukan servis	1-2
2	Posisi pandangan mata saat melakukan servis	1-2
3	Posisi perkenaan bola saat servis	1-2
4	Posisi gerakan ikutan setelah servis	1-2
5	Bola sampai lapangan lawan atau tidak	1-2
	Score maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 2. Indikator Penilaian Lembar Observasi

Indikator Penilaian :

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Perhatian siswa ketika diperintah	Jika siswa langsung melaksanakan perintah	Jika siswa memerlukan waktu untuk melaksanakan perintah	Jika siswa tidak mau melaksanakan perintah
2	Pelaksanaan Latihan	Siswa melaksanakan latihan	Siswa dengan ragu melaksanakan latihan	Siswa tidak mau melaksanakan latihan
3	Keseriusan Latihan	Siswa latihan sambil berdiskusi dengan teman atau guru	Siswa latihan	Siswa cenderung terpecah konsentrasinya ketika latihan
4	Kehadiran siswa	Dalam 2 kali pertemuan masuk	1 kali masuk	Tidak masuk dalam 2 kali pertemuan
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	Tidak terdapat kesalahan	Jarang melakukan kesalahan saat latihan	Sering melakukan kesalahan
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	Bergembira dan antusias ketika diberikan penjelasan tentang materi	Diam tanpa respon	Ada rasa tidak suka
7	Situasi pembelajaran	Kondusif jika seluruh siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	Ada satu sampai tiga siswa tidak mengikuti pembelajaran	Ada lebih 5 siswa yang tidak mengikuti pembelajaran

Lampiran 3

Data Observasi Awal Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	10	28,5	8	14,3	17	48,6
2	Pelaksanaan Latihan	11	31,4	7	20	17	48,6
3	Keseriusan Latihan	9	25,7	8	22,8	18	51,4
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	4	11,4	5	14,3	26	74,3
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	6	17,1	15	42,9	14	40
7	Situasi pembelajaran	7	20	5	14,3	23	65,7

Lampiran 4

Data Observasi Siklus 1 Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	15	42,8	10	28,6	10	28,6
2	Pelaksanaan Latihan	16	45,7	11	31,4	8	22,8
3	Keseriusan Latihan	20	57,1	6	17,1	9	25,7
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	15	42,8	5	14,3	10	28,6
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	21	60	6	17,1	8	22,8
7	Situasi pembelajaran	20	57,1	5	14,3	10	28,6

Lampiran 5

Data Observasi Siklus 2 Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

NO	Hal-hal yang diamati	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Perhatian siswa ketika diperintah	20	57,1	10	28,6	5	14,3
2	Pelaksanaan Latihan	24	68,6	6	17,1	5	14,3
3	Keseriusan Latihan	25	71,4	7	20	4	11,4
4	Kehadiran siswa	35	100	0	0	0	0
5	Tingkat Kesalahan saat latihan	25	71,4	8	22,8	2	5,7
6	Tanggapan siswa saat pembelajaran	26	74,3	4	11,4	5	14,3
7	Situasi pembelajaran	25	71,4	5	14,3	5	14,3

Lampiran 6

PENJELASAN SKALA NILAI APKG 2 LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin

- Indikator : 1.1 *Menata ruang dan sumber belajar*
Penjelasan: Indikator ini meliputi ruang belajar dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tata ruang dan sumber belajar tidak sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan.
2	Tata ruang tidak sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan tetapi sumber belajar sesuai.
3	Tata ruang sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan tetapi sumber belajar tidak sesuai
4	Tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan perbaikan kegiatan pengembangan.
5	Tata ruang dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengefektifkan perbaikan kegiatan pengembangan

- Indikator : 1.2 *Melaksanakan tugas rutin kelas*
Penjelasan: Tugas rutin adalah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh guru di setiap awal kegiatan harian. Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan kegiatan.
Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.
- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
 - b. Kehadiran anak.
 - c. Kebersihan serta kerapian perabot kelas dan pakaian anak.
 - d. Kesiapan anak mengikuti kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan

Indikator : *1.1 Melakukan pembukaan kegiatan pengembangan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Pembukaan kegiatan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. menarik perhatian anak,
- b. memotivasi anak,
- c. mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman anak, dan
- d. menggambarkan garis besar materi dan kegiatan sebagai pijakan pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan*

Penjelasan: Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara pembelajaran dengan tujuan perbaikan kegiatan, kebutuhan anak, perubahan situasi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan pengembangan sesuai dengan tujuan dan atau hakikat perbaikan kegiatan pengembangan.
- b. Kegiatan pengembangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak.
- c. Kegiatan pengembanganterkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian anak terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pengembangan sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang, perabotan, perubahan situasi, dan sebagainya).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan , anak, situasi, dan lingkungan *)*

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan alat bantu (media) pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas, *tidak* termasuk papan tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Dalam menggunakan alat bantu, guru :

- a. menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran.
- b. melibatkan beberapa anak dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.
- c. mengelompokkan anak untuk menggunakan alat bantu pembelajaran
- d. memberi anak kesempatan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran baik secara kelompok maupun individual.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika dalam pembelajaran tidak dibutuhkan media, butir ini tidak diperhitungkan.

Indikator: *2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis*

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke yang sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan atau tugas-tugas, pada akhir pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal*

Penjelasan: Dalam kegiatan pengembangan, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok, dan klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual anak.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan anak.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok, atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau

- individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok, atau individual) anak terlibat secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat atau lima deskriptor tampak.

- Indikator: *2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu perbaikan pembelajaran yang telah dialokasikan.
 Untuk menilai butir ini perlu deskriptor berikut.
- a. Kegiatan dilaksanakan tepat waktu
 - b. Waktu yang tersedia dipergunakan sesuai dengan alokasi waktu dalam SKH
 - b. Waktu yang tersedia dipergunakan secara efektif untuk membelajarkan anak
 - d. semua kegiatan dalam SKH dapat dilaksanakan seluruhnya dalam waktu yang tersedia

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

- Indikator: *2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan*
 Penjelasan: Penutupan kegiatan pengembangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru pada akhir kegiatan harian.
 Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.
- a. guru melakukan kegiatan merangkum
 - b. isi rangkuman jelas dan lengkap
 - c. memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya terhadap topik atau kegiatan yang telah dilakukan
 - d. memberi tindak lanjut melalui pertanyaan, tugas atau menyampaikan tugas yang akan dilakukan esok hari.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : *3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan perbaikan kegiatan pengembangan. Penilai perlu mengamati reaksi anak agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan anak.
2	Petunjuk atau penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan anak tetapi tidak efektif.
3	Meskipun anak umumnya mengerti, guru menjelaskan kembali untuk menghilangkan kesalahpahaman.
4	Hanya beberapa anak yang salah mengerti atau tak dapat melaksanakan tugas yang diberikan guru; namun, guru membantu anak secara individual, misalnya setelah pembelajaran.
5	Semua anak dapat memahami penjelasan guru dan dapat melakukan kegiatan yang ditugaskan guru.

Indikator : *3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak*

Penjelasan: Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani komentar dan pertanyaan anak.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi keberanian anak untuk bertanya atau memberi tanggapan/menjawab.
2	Mengabaikan anak yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi kontribusi (pendapat) anak. Tanggap terhadap anak yang ingin mengajukan pendapat; sesekali menggali respons atau pertanyaan anak dan memberikan respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan anak selama pembelajaran berlangsung dan memberi balikan bagi anak.
4	Guru meminta anak lain untuk merespons pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan anak untuk kegiatan selanjutnya.

5	
---	--

Indikator : *3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi, dengan bahasa lisan, tulisan, isyarat, ataupun dengan gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Komunikasi berlangsung dengan lancar.
- b. Bahasa yang digunakan guru dapat dimengerti anak.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di media lainnya (berupa tulisan dan gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat dan gerakan badan efektif.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak*
 Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Membantu anak mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong anak yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi anak.
- d. Merespons/menanggapi secara positif anak yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak ada kegiatan merangkum, meringkas, atau meninjau ulang.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap tetapi tidak melibatkan anak.
4	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan anak.
5	Guru membimbing anak membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

Indikator : *4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada anak.
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi anak yang berperilaku kurang sopan.
- c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur anak.
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antaranak maupun antara guru dengan anak.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing*

Penjelasan: Indikator ini akan mengukur tingkat kegairahan guru dalam membimbing. Tingkat kegairahan ini dapat diperlihatkan melalui wajah, nada suara, gerakan, isyarat.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/calon guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. pandangan mata dan ekspresi wajah,
- b. nada suara pada bagian pelajaran yang penting,
- c. cara mendekati anak dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan, dan
- d. gerakan atau isyarat pada bagian kegiatan yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : *4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami anak ketika mereka menghadapi kesukaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak memberi perhatian terhadap masalah-masalah anak.
2	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap anak yang membutuhkan.
3	Memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan.
4	Mendorong anak untuk memecahkan masalahnya sendiri.
5	Mendorong anak untuk membantu temannya yang membutuhkan.

Indikator : *4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya *)*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap anak. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- Menghargai perbedaan individual setiap anak.
- Memberikan perhatian kepada anak yang menampilkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif).
- Memberikan tugas tambahan kepada anak yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu anak yang lambat belajar.
- Mendorong kerja sama antara anak yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada anak yang mengalami kesulitan, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : *4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri*
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada usaha guru dalam membantu anak menumbuhkan rasa percaya diri. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Mendorong anak agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- Memberi kesempatan kepada anak untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- Memberi kesempatan kepada anak untuk memimpin.
- Memberi pujian kepada anak yang berhasil dan atau memberi

semangat kepada anak yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan

Indikator:	5.1 <i>Menggunakan Pendekatan Tematik</i>
Penjelasan:	<p>Guru melakukan kegiatan pengembangan dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak, dekat dengan kehidupan/dunia anak, sederhana dan dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.</p> <p>Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan tema mampu menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh. Memperkaya perbendaharaan kata anak. Tema yang dikembangkan berasal dari hal-hal yang paling dekat dengan anak. Tema yang dikembangkan sesuai tingkat perkembangan anak. Tema yang dikembangkan berasal dan sesuai dengan kurikulum sekolah.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator :

5.2 *Berorientasi pada Kebutuhan Anak*

Penjelasan:

Guru melakukan kegiatan berorientasi pada kebutuhan anak. Perbaikan kegiatan pengembangan yang dilakukannya didasarkan pada apa yang diperlukan oleh anak dan disesuaikan dengan tingkat perkembangannya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan anak.

- b. Kegiatan berpusat pada anak.
- c. Kegiatan yang dilakukan diminati anak.
- d. Kegiatan yang dilakukan guru mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.3 *Menggunakan Prinsip Bermain sambil Belajar atau Belajar seraya Bermain*

Penjelasan: Kegiatan yang dilakukan guru dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi dan alat dan bahan yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan anak sehingga kegiatan menjadi bermakna. Bermain bagi anak merupakan proses kreatif untuk bereksplorasi, mempelajari keterampilan baru dan membangun pengertian yang berkaitan dengan pengalamannya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan yang dilakukan tidak menyebabkan anak ketakutan.
- b. Kegiatan yang dilakukan membuat anak bebas menyalurkan kreativitasnya.
- c. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak.
- d. Memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi lingkungannya

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: 5.4 *Menciptakan Suasana Kegiatan yang Kreatif dan Inovatif*

Penjelasan: Guru melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis. Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- a. Anak tidak hanya dijadikan objek, tetapi juga sebagai subjek

- dalam kegiatan.
- Memancing anak untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
 - Menghargai pendapat anak.
 - Kegiatan yang dilakukan bersifat dinamis, tidak monoton dan tidak membosankan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator: *5.5 Mengembangkan Kecakapan Hidup*
 Penjelasan: Proses kegiatan di TK diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan konsep kecakapan hidup didasarkan atas pembiasaan-pembiasaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidupnya.

Indikator ini dinilai dengan menggunakan deskriptor berikut.

- Melakukan kegiatan pembiasaan yang memiliki tujuan (seperti mencuci tangan sebelum makan).
- Melakukan kegiatan mengembangkan kemampuan menolong diri sendiri (seperti membereskan makanan).
- Melakukan penanaman disiplin yang dilakukan secara konsisten (seperti istirahat tepat pada waktunya).
- Melakukan kegiatan pengembangan keterampilan dasar (seperti pengenalan warna dan bentuk).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

Indikator : *6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan*
 Penjelasan: Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tahap pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

- Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.
 Guru menilai anak dalam proses pembelajaran dengan cara :
- mengajukan pertanyaan kepada anak
 - mengajak anak berdiskusi
 - memberi anak tugas dalam proses pembelajaran
 - meminta anak melakukan unjuk kerja

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 6.2 *Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan*
 Penjelasan: Penilaian pada akhir kegiatan bertujuan mengetahui penguasaan anak terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

- Guru menilai anak pada akhir pembelajaran dengan cara :
- mengajukan pertanyaan kepada anak dan menilai jawaban-jawabannya
 - meminta anak menyimpulkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan menilai kesimpulan yang dibuat anak
 - menilai tugas-tugas yang telah dilakukan anak
 - meminta anak melakukan unjuk kerja dan menilai unjuk kerja anak

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

Indikator : 7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan
 Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	a. Suasana kelas tidak terkendali sama sekali
2	b. Suasana kelas kurang terkendali
3	c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
4	d. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana
5	e. Mengarah pada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi anak untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab,

	tenggang rasa).
--	-----------------

Indikator : 7.2 *Penggunaan bahasa Indonesia lisan*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 7.3 *Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak.*

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa anak agar anak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti menegur, menyuruh memperbaiki atau menanyakan kembali.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Mebiarkan anak melakukan ketidaksesuaian perilaku dan/atau kesalahan berbahasa.
2	Memberitahu ketidaksesuaian perilaku dan/atau kesalahan anak dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
3	Memperbaiki langsung ketidaksesuaian perilaku dan/atau kesalahan anak dalam berbahasa.
4	Meminta anak menemukan ketidaksesuaian perilaku temannya dan/atau kesalahan temannya dalam berbahasa dengan tuntunan.
5	Meminta anak menemukan dan memperbaiki ketidaksesuaian perilaku temannya dan/atau kesalahan temannya dalam berbahasa dengan tuntunan.

*) Jika selama kegiatan tidak ada anak yang melakukan ketidaksesuaian perilaku dan/atau kesalahan berbahasa, maka butir ini tidak disertakan dalam penilaian.

Indikator : 7.4 *Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan*

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola kegiatan pengembangan (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh anak dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Cara melakukan kegiatan bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).

d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satu deskriptor pun tampak.
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
5	Empat deskriptor tampak.

Kriteri Penilaian:

Nilai 1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = sedang/cukup

4 = baik

5 = sangat baik

Lampiran 7

APKG Siklus 1

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan Rata-rata butir 1 = $A = 6/2 = 3$			v v		
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan 2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan. 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 2 = $B = 19/7 = 2,7$			v v v v v v		
3. Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 3 = $C = 15/5 = 3$			v v v v		
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi 4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya 4.5 Membantu anak menumbuhkan			v v v v	v	

kepercayaan diri Rata-rata butir 4 = D = 16/5 = 3,2				
5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan 5.1 Menggunakan pendekatan tematik 5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak 5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain 5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif 5.5 Mengembangkan kecakapan hidup Rata-rata butir 5 = E = 15/5 = 3			v v v v v	
6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 6 = F = 8/2 = 4			v v	
7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan 7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan. 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan. 7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak. 7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 7 = G = 12/4 = 3			v v v v	

Nilai APKG (Y)

$$Y = \frac{3+2,7+3+3,2+3+4+3}{7}$$

$$Y = \frac{21,9}{7}$$

$$Y = 3,13$$

Lampiran 8

APKG Siklus 2

Deskripsi	1	2	3	4	5
1. Menata ruang dan sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.2 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan Rata-rata butir 1 = A = 8/2 = 4				v v	
2. Melaksanakan perbaikan kegiatan 2.1 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan 2.2 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan. 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 2.4 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 2.5 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal 2.6 Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 2 = B = 28/7 = 4				v v v v v v	
3. Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respons anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 3 = C = 19/5 = 3,8			v	v v v	
4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar 4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak 4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi 4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya 4.5 Membantu anak menumbuhkan				v v v v	v

kepercayaan diri Rata-rata butir 4 = D = 21/5 = 4,2					
5. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Perbaikan Kegiatan pengembangan 5.3 Menggunakan pendekatan tematik 5.4 Berorientasi pada kebutuhan anak 5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain 5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif 5.5 Mengembangkan kecakapan hidup Rata-rata butir 5 = E = 19/5 = 3,8			v v v v v		
6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan 6.2 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan 6.3 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 6 = F = 9/2 = 4,5				v v	v
7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan 7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan. 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan. 7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak. 7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan Rata-rata butir 7 = G = 16/4 = 4				v v v v	

Nilai APKG (Y)

$$Y = \frac{4+4+3,8+4,2+3,8+4,5+4}{7}$$

$$Y = \frac{28.3}{7}$$

$$Y = 4,04$$

Lampiran 9

KRITERIA PENILAIAN TES SERVIS BAWAH BOLA VOLI

NO.	KRITERIA	POIN
1	Posisi kaki dan tangan saat akan melakukan servis	1-2
2	Posisi pandangan mata saat melakukan servis	1-2
3	Posisi perkenaan bola saat servis	1-2
4	Posisi gerakan ikutan setelah servis	1-2
5	Bola sampai lapangan lawan atau tidak	1-2
	Score maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 10

Tabel. Data Tes Awal Uji Kinerja Siswa

NO	Nama Siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor
1	Alin Muttaqin	1	1	1	1	1	5
2	Desi Herlina	1	1	1	1	1	5
3	Diana	1	1	1	1	2	6
4	Dida Asmati	1	1	1	1	1	5
5	Enny Lestari	1	1	1	1	2	6
6	Eno Susanto	1	1	1	1	2	6
7	Fevi Widianti	1	1	1	1	1	5
8	Fitri Hayati	1	1	1	1	1	5
9	Frengki Yoda Utama	1	1	1	1	2	6
10	Handi Wanda Putra	1	1	1	1	1	5
11	Heni Aprianti	1	1	1	1	1	5
12	Hepriansyah	1	1	1	1	2	6
13	Heru Andrio Pratomo	1	1	1	1	1	5
14	Ina	1	1	1	1	2	6
15	Jefri Ardiyanto	1	1	1	1	1	5
16	Lidia Panca Putri	1	1	1	1	1	5
17	Meike Sella Carolina	1	1	1	1	2	6
18	Morinda Refoima	1	1	1	1	1	5
19	Nadia Vavioleta	1	1	1	1	1	5
20	Pangku Patulan	1	1	1	1	1	5
21	Puja Rani Oktarina	1	1	1	1	1	5
22	Putriyani Mustika	1	1	1	1	1	5
23	Refi Lestari	2	1	1	1	1	6
24	Tita Purnama Sari	1	1	1	1	2	6
25	Tommy Hanatu	1	1	1	1	1	5
26	Rina	1	1	1	1	1	5
27	Fefsiska	1	2	1	1	1	6
28	Melen Permata	1	1	1	1	2	6
29	Merlinda	1	1	1	1	1	5
30	Fani N	1	1	1	1	2	6

31	Untung Julian	1	1	2	1	1	6
32	Wiji	1	1	1	1	2	6
33	M. Yozi	1	1	1	1	1	5
34	Rahmat	1	1	1	1	2	6
35	Mitfah	1	1	1	1	1	5

Lampiran 11

Tabel Data Tes Uji Kinerja Siswa Siklus 1

NO	Nama Siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor
1	Alin Muttaqin	1	2	1	1	1	6
2	Desi Herlina	1	1	1	1	2	6
3	Diana	1	1	1	1	2	6
4	Dida Asmati	1	1	1	1	1	5
5	Enny Lestari	1	1	1	1	2	6
6	Eno Susanto	1	1	1	1	2	6
7	Fevi Widianti	1	1	1	1	2	6
8	Fitri Hayati	1	1	1	1	1	5
9	Frengki Yoda Utama	2	1	1	1	1	6
10	Handi Wanda Putra	1	1	1	1	1	5
11	Heni Aprianti	1	1	1	1	1	6
12	Hepriansyah	1	1	2	1	1	6
13	Heru Andrio Pratomo	1	1	1	1	1	5
14	Ina	1	1	1	1	2	6
15	Jefri Ardiyanto	1	1	1	1	1	5
16	Lidia Panca Putri	1	1	1	2	1	6
17	Meike Sella Carolina	1	1	1	1	2	6
18	Morinda Refoima	1	1	1	2	1	6
19	Nadia Vavioleta	1	1	1	1	1	5
20	Pangku Patulan	1	1	2	1	1	6
21	Puja Rani Oktarina	1	2	1	1	1	6
22	Putriyani Mustika	1	1	1	1	1	5
23	Refi Lestari	1	1	1	1	2	6
24	Tita Purnama Sari	1	1	1	1	1	5
25	Tommy Hanatu	1	1	1	1	2	6
26	Rina	1	1	1	1	2	6
27	Fefsiska	1	2	1	1	1	6
28	Melen Permata	1	1	1	1	2	6
29	Merlinda	1	1	2	1	1	6
30	Fani N	1	1	1	1	2	6

31	Untung Julian	1	1	2	1	1	6
32	Wiji	1	1	1	1	2	6
33	M. Yozi	1	1	1	1	1	5
34	Rahmat	1	1	1	1	2	6
35	Mitfah	1	1	1	1	1	5

Lampiran 12

Tabel. Data Tes Uji Kinerja Siswa Siklus 2

NO	Nama Siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor
1	Alin Muttaqin	1	1	2	1	2	8
2	Desi Herlina	1	1	2	2	2	7
3	Diana	1	1	2	1	2	8
4	Dida Asmati	1	2	1	1	2	7
5	Enny Lestari	2	1	1	2	2	8
6	Eno Susanto	1	2	2	1	2	8
7	Fevi Widianti	2	1	1	2	2	8
8	Fitri Hayati	1	1	2	1	2	7
9	Frengki Yoda Utama	2	1	1	1	2	7
10	Handi Wanda Putra	1	2	1	1	2	7
11	Heni Aprianti	1	1	1	1	2	6
12	Hepriansyah	2	1	2	1	2	8
13	Heru Andrio Pratomo	1	1	2	1	2	7
14	Ina	1	1	2	1	2	7
15	Jefri Ardiyanto	1	1	1	1	2	6
16	Lidia Panca Putri	1	1	1	1	2	6
17	Meike Sella Carolina	1	2	1	2	2	8
18	Morinda Refoima	1	1	1	2	1	6
19	Nadia Vavioleta	1	1	1	1	1	5
20	Pangku Patulan	1	1	2	1	2	7
21	Puja Rani Oktarina	1	1	2	1	2	7
22	Putriyani Mustika	1	1	1	1	1	5
23	Refi Lestari	2	1	1	1	2	7
24	Tita Purnama Sari	1	1	1	1	1	5
25	Tommy Hanatu	2	1	2	1	2	8
26	Rina	1	1	2	1	2	7
27	Fefsiska	1	1	1	1	2	8
28	Melen Permata	2	1	2	1	2	8
29	Merlinda	2	1	1	1	2	7
30	Fani N	2	1	2	1	2	8

31	Untung Julian	1	2	2	1	2	8
32	Wiji	2	2	1	1	2	8
33	M. Yozi	1	1	1	2	2	7
34	Rahmat	2	1	2	1	2	8
35	Mitfah	1	1	1	2	2	7

Lampiran 13.

Data Hasil Tes Keterampilan Siswa dari Tes Awal, Siklus 1, dan Siklus 2

NO	Kategori	Tes Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Baik	-	-	80%
2	Cukup	42,8 %	71,4%	11,4%
3	Kurang	57,2 %	28,6%	8,6%

Hasil Ketuntasan Belajar Secara Keseluruhan Siklus 2

$$Kb = \frac{28}{35} \cdot 100\%$$

$$Kb = 80 \%$$

Lampiran 14

PHOTO DOKUMENTASI

Photo : Siswa Melaksanakan Pemanasan langsung dipimpin peneliti



Photo : Peneliti memberikan contoh melakukan Servis Bawah



**Photo : Siswamelakukan latihan servis bawah menggunakan bola modifikasi
(bola karet) dan dibimbing peneliti**



Photo : Siswa Melaksanakan Latihan Servis bawah menggunakan Bola Voli

Asli, dan dibimbing peneliti



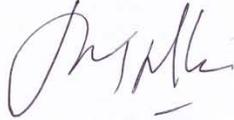
Photo : siswa melakukan tes Servis Bawah



$$\begin{array}{c} \text{Skor yg diperoleh} \\ \text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \end{array}$$

Bengkulu, 3 Februari 2014

Guru Penjaskes



Suyatno A.Md.

Mahasiswa



Nopan Dwi Satria

A1H009062



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 KARANG TINGGI

Alamat : Jl. Raya Bengkulu-Curup KM. 24 Desa Taba Mutung Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah
Website : www.smpn1karangtinggi.sch.id Email : smpn1karangtinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423.1 / 200 / SMPN1/ 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMPN 1 Karang Tinggi Kecamatan Karang Tinggi ,
Bengkulu Tengah menerangkan bahwa :

NAMA : NOPAN DWI SATRIA
NPM : A1H009062
MURUSAN : FKIP. S1 / PENJASKES

telah Selesai melakukan penelitian dari tanggal 21 Januari 2014 sampai dengan tanggal 21
Februari 2014. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi Skripsi dengan judul “
*Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Modifikasi Bola Pada
Peserta Siswa Kelas VII a SMPN 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
perlu.

Karang Tinggi, Februari 2014
Kepala Sekolah



SUPRIYANTO, S.Pd
NIP. 19690807 199405 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Alamat. Komplek Perkantoran Pemda Bengkulu Tengah Desa Renah Lebar

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420 / 039 / DIKBUD / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah memperhatikan :

1. Surat : **Universitas Bengkulu**
2. Surat Izin Penelitian : **366 / UN30.3 / PL / 2014**
3. Judul : **"Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voly Melalui Penerapan Modifikasi Bola Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah"**

Dengan ini menyatakan dapat memberikan izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Nopan Dwi Satria
2. NPM : A1H009062
3. Program Studi : Pendidikan Penjaskes

Dengan ketentuan sebagai berikut :

4. a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah
b. Tanggal : 20 Januari s.d 21 Februari 2014
5. Penelitian tersebut khususnya terbatas untuk kepentingan Studi Ilmiah tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah.
6. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah.
7. Sebelum melakukan penelitian harus melapor dahulu dengan Kepala Sekolah.

Taba Pasmah 27 Januari 2014

a.n. Kepala Dinas
Sekretaris



AKHRAWI, S.Pd

NIP. 19660924 198803 1 004

Tembusan disampaikan kepada :

1. Bupati Bengkulu Tengah
2. Dekan FKIP Bidang Akademik Universitas Bengkulu
3. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 366 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

17 Januari 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah
Di Bengkulu Tengah

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Nopan Dwi Satria
NPM : A1H009062
Program Studi : Pendidikan Penjaskes
Tempat penelitian : SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah
Waktu Penelitian : 20 Januari s.d 21 Februari 2014

dengan judul : "Meningkatkan Keterampilan Servis Bawa Bola Voly Melalui Penerapan Modifikasi Bola Pada siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah." proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.19591015 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan